

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN INTERAKTIF DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN SOSIAL ANAK DI TK NURUL ULUM SRAGI KABUPATEN PEKALONGAN

Arina Zulfa¹, Sasa Ovia Andini², Diah Puspitaningrum³

¹UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan

²UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan

³UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan

e-mail: arinapk187@gmail.com¹

Abstrak

Keterampilan sosial merupakan aspek penting dalam perkembangan anak yang dapat mempengaruhi interaksi mereka dalam lingkungan sekitar. Penelitian ini dilatarbelakangi rendahnya kemampuan anak dalam keterampilan sosial. Seperti, bersosialisasi, interaksi serta kerja sama dengan teman-temannya. Hal ini disebabkan karena kemampuan guru dalam menggunakan pembelajaran interaktif masih kurang optimal dan kurang dalam memberikan stimulus serta rangsangan kepada peserta didik untuk melakukan kegiatan sosial dengan teman-temannya. Mengimplementasikan pembelajaran interaktif merupakan salah satu cara untuk meningkatkan perkembangan sosial, anak lebih banyak berinteraksi, kerja sama, saling membantu serta lebih efektif dalam melakukan interaksi sesuai dengan kemampuan anak. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui proses pembelajaran interaktif di TK Nurul Ulum Sragi Kabupaten Pekalongan dan untuk mengetahui hasil peningkatan keterampilan sosial anak di TK Nurul Ulum Sragi Kabupaten Pekalongan. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif lapangan dengan teknik pengumpulan data yang digunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Langkah yang digunakan di TK Nurul Ulum Sragi Kabupaten Pekalongan yang pertama dengan menciptakan Suasana kelas yang menyenangkan, media pembelajaran yang menarik, dan mengajak anak berdiskusi. Dengan menggunakan pembelajaran interaktif anak terbiasa berinteraksi dengan teman dan guru serta membangun empati anak terhadap orang lain.

Kata Kunci: anak usia dini, pembelajaran interaktif, keterampilan sosial, Pendidikan.

Abstract

Social skills are an important aspect in children's development that can influence their interactions in the surrounding environment. This research is motivated by the low ability of children in social skills. Such as socializing, interacting and collaborating with friends. This is because the teacher's ability to use interactive learning is still less than optimal and is lacking in providing stimulus and encouragement to students to carry out social activities with friends. Implementing interactive learning is one way to improve social development, children interact more, work together, help each other and are more effective in interacting according to the child's abilities. The aim of this research is to determine the interactive learning process at Nurul Ulum Sragi Kindergarten, Pekalongan Regency and to determine the results of improving children's social skills at Nurul Ulum Sragi Kindergarten, Pekalongan Regency. The research method used is qualitative field research with data collection techniques using observation, interviews and documentation. The first step used at the Nurul Ulum Sragi Kindergarten, Pekalongan Regency, was to create a fun class, interesting learning media, and invite children to discuss. By using interactive learning, children get used to interacting with friends and teachers and build children's empathy for other people.

Keywords: early childhood, interactive learning, social skills, education.

PENDAHULUAN

Pendidikan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kehidupan anak di masa yang akan datang. Pendidikan akan berhasil jika diberikan sedini mungkin. Salah satu lembaga pendidikan yang ada di Indonesia dan yang paling mendasar adalah lembaga pendidikan anak usia dini. Pendidikan anak usia dini yaitu suatu lembaga yang mampu mengembangkan berbagai aspek pertumbuhan dan perkembangan pada anak sehingga dapat tercapai secara optimal. Aspek-aspek perkembangan tersebut adalah aspek perkembangan kognitif, bahasa, moral, dan sosial emosional. Salah satu aspek perkembangan yang perlu dikembangkan pada anak adalah aspek adalah keterampilan sosial (Setianingsih, R. S., dkk. 2022: 1070).

Keterampilan sosial merupakan kemampuan atau strategi yang digunakan untuk memulai atau mempertahankan suatu hubungan yang positif dalam interaksi sosial yang diperoleh melalui proses belajar dan bertujuan untuk mendapatkan hadiah atau penguat dalam hubungan interpersonal yang dilakukan (Sintia, Neni.dkk. 2019: 1-2).

Rendahnya kemampuan anak dalam keterampilan sosial seperti, bersosialisasi, interaksi serta kerja sama dengan teman-temannya. Hal ini disebabkan karena kemampuan guru dalam menggunakan pembelajaran interaktif masih kurang optimal, dan kurang dalam memberikan stimulus serta rangsangan kepada peserta didik untuk melakukan kegiatan sosial dengan teman-temannya. Hal ini menjadi sebab utama peneliti melakukan penelitian ini. Salah satu cara yang dapat digunakan dalam meningkatkan keterampilan sosial anak adalah dengan adanya pembelajaran yang menarik.

Paling penting dari penelitian ini adalah setiap anak memiliki kesempatan yang sama untuk meningkatkan keterampilan sosial dengan menggunakan pembelajaran interaktif. Peranan penggunaan pembelajaran interaktif ini adalah membuat anak merasa tertarik serta membuat anak bersemangat dalam mengikuti kegiatan. Selain itu membantu anak dalam berimajinasi serta melibatkan daya penglihatan dan pendengaran anak serta membuat anak berinteraksi dengan teman atau guru untuk menyampaikan daya ingat anak sehingga secara tidak langsung meningkatkan kemampuan anak dalam berinteraksi dengan lingkungan yang ada disekitar anak (Sartini, dkk. 2022: 1-3).

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, Proses penelitian kualitatif melibatkan langkah-langkah seperti pengajuan pertanyaan dan prosedur, pengumpulan data secara spesifik dari partisipan, analisis tema dari yang spesifik ke yang umum secara induktif, serta penafsiran makna data. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, dengan sumber datanya yang terdiri dari data primer dan data sekunder. Untuk data primer adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan guru kelas dan kepala sekolah. Sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumentasi baik berupa teks maupun dokumen lain yang terkait dengan fokus penelitian di TK Nurul Ulum Sragi Kabupaten Pekalongan.

Adapun kriteria yang ditentukan oleh peneliti sebagai subjek penelitian adalah mereka yang terlibat pada kegiatan yang diteliti, mengetahui dan memahami informasi terkait penelitian. Berdasarkan hal tersebut, subjek dalam penelitian ini dipilih dengan kriteria sebagai berikut: Siswa TK Nurul Ulum Sragi Kabupaten Pekalongan, Kepala sekolah TK Nurul Ulum Sragi Kabupaten Pekalongan, dan Guru kelas TK Nurul Ulum Sragi Kabupaten Pekalongan. Pada penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2023/2024 pada bulan Mei 2024. Penelitian ini dilaksanakan di kelas B TK Nurul Ulum Sragi, Pekalongan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi. Teknik keabsahan data dalam penelitian kualitatif, yaitu: *credibility* derajat kepercayaan, *transferability* (keteralihan), *dependability* (kebergantungan) dan *confirmability* (kepastian). Lincoln dan Guba mengembangkan kriteria kriteria pemeriksaan keabsahan meliputi; derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*) dan kepastian (*confirmability*) (Haryono, 2023: 5). Uji kredibilitas dan atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, dan triangulasi.

Untuk mengetahui keefektifan dalam kegiatan pembelajaran perlu dilakukan analisis data. Adapun teknik analisis data yang akan digunakan pada penelitian ini adalah teknik pengumpulan kualitatif. Data kualitatif adalah data yang diwujudkan dalam bentuk

deskripsi. Data kualitatif diperoleh dari lembar penilaian proses anak, observasi, catatan lapangan, wawancara dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran Interaktif

Hasil dari penelitian pembelajaran di TK Nurul Ulum Sragi Kabupaten Pekalongan sudah menggunakan pembelajaran interaktif. Pembelajarannya dapat dikatakan sebagai hasil dari memori, kognisi dan metakognisi yang berpengaruh terhadap pemahaman (Putri, D, N, S., dkk. 2022: 2). Pembelajaran interaktif di TK Nurul Ulum Sragi Kabupaten Pekalongan menggunakan pendekatan yang merujuk pada pandangan konstruktivis dan menitik beratkan pada pertanyaan siswa sebagai ciri sentralnya dengan cara menggali pertanyaan-pertanyaan siswa. Pembelajarannya berproses pada pembelajaran yang memungkinkan aktif melibatkan diri dalam keseluruhan proses, baik secara mental maupun secara fisik. Dan dirancang agar siswa mau bertanya kemudian menemukan jawaban mereka sendiri (Anggraini, A, A, D., dkk. 2021: 427). Di TK Nurul Ulum Kabupaten Pekalongan sudah menggunakan pembelajaran interaktif dan sering mengadakan aktivitas kolaboratif dan mengajak anak berdiskusi di kelas. Anak-anaknya didorong untuk berbagi pendapat dan bertukar ide. Karena hal ini dapat membantu mengembangkan keterampilan sosial anak.

Keterampilan Sosial

Hasil dari penelitian keterampilan sosial TK Nurul Ulum Sragi Kabupaten Pekalongan diajarkan untuk memelihara hubungan dengan membangun jaringan berdasarkan kemampuan untuk menemukan titik temu serta membangun hubungan yang baik. TK Nurul Ulum melatih kemampuan anak untuk berinteraksi dengan orang lain dalam konteks sosial dengan cara-cara khusus yang dapat diterima oleh lingkungan dan pada saat bersamaan dapat menguntungkan individu, atau bersifat saling menguntungkan atau menguntungkan orang lain (Agusniatin, A. 2019, 72).

Dalam model pembelajaran interaktif di TK Nurul Ulum Sragi Kabupaten Pekalongan, terjadi hubungan antara Stimulus dan Respon, serta melibatkan sumber belajar. Menurut pendidik di TK Nurul Ulum Sragi Kabupaten Pekalongan peran lingkungan sosial terhadap proses pembelajaran dapat menunjang peserta didik dalam mempelajari serta mencerna ilmu yang diberikan pendidik. Peserta didik di TK Nurul

Ulum Sragi Kabupaten Pekalongan dilatih berinteraksi sosial agar dapat meningkatkan keterampilan sosial dan membentuk pengetahuan belajarnya (Hasanah, A, U. 2019, 3-5).

Di TK Nurul Ulum Kabupaten Pekalongan sudah berhasil dalam mengembangkan keterampilan sosial peserta didik. Karena memiliki lingkungan yang mendukung perkembangan keterampilan sosial peserta didiknya, seperti lingkungan yang ramah, aman, dan mendukung eksplorasi anak.

Pengaruh Pembelajaran Interaktif

Hasil dari penelitian model pembelajaran interaktif terhadap hasil keterampilan sosial peserta didik di TK Nurul Ulum Sragi Kabupaten Pekalongan, guru menerapkan pembelajaran 1. Bermain peran: anak-anak diajak untuk bermain peran seperti berpura-pura menjadi dokter, polisi, guru, dll. 2. Aktivitas kelompok: mengorganisir aktivitas kelompok seperti bermain puzzle bersama, bermain kolaboratif atau proyek bersama 3. Pembelajaran berbasis permainan: menggunakan permainan edukatif yang mendukung konsep pembelajaran. 4. Diskusi kelas: berbagi pendapat, bertukar ide dan belajar dari sudut pandang teman sebayanya. 5. Proyek kolaboratif: mengorganisir proyek kolaboratif dimana anak-anak bekerja sama untuk menciptakan sesuatu (Kartini, K, S., dkk, 2020: 9-11).

Pengaruh dari pembelajaran interaktif diatas selain meningkatkan keterampilan sosial anak juga menciptakan lingkungan pembelajaran yang menarik, kognitif, dan emosional anak. Dengan adanya pengaruh ini pembelajaran interaktif di TK Nurul Ulum Sragi Kabupaten Pekalongan dapat memberikan pengalaman belajar yang holistik dan mendukung perkembangan anak dalam berbagai aspek kehidupan (Harsiwi, U, B., & Liss, D, D, A. 2020: 1106-1111).

SIMPULAN

Dari hasil pembahasan ditarik kesimpulan, pemanfaatan model pembelajaran interaktif berpengaruh positif terhadap keterampilan sosial peserta didik dan sangat efektif apabila diterapkan dan dikombinasikan dalam pembelajaran anak usia dini. Untuk Para pendidik disarankan menggunakan model pembelajaran ini untuk mencapai hasil peserta didik yang maksimal. Tak hanya itu pendidik harus dapat mengerti dan

memahami sumber belajar yang diterapkan. Serta pendidik harus kreatif dalam menghadirkan suasana di kelas agar interaktif dan tepat sasaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, A, A, D., Iskandar, W., & Ibnu, P, L. (2021). *Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Mengenal Huruf Dan Angka Dengan Model ADDIE*, Jurnal Education and Development, 4(9), 427.
- Harsiwi, U, B., & Liss, D, D, A. (2020). *Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Media Pembelajaran Interaktif Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar*, Jurnal Basicedu, 4(4), 1106-1111.
- Hasanah, Amalia, Uswatun. (2019). *Stimulus Keterampilan Sosial Untuk Anak Usia Dini, Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini STKIP Muhammadiyah Bogor*, Kajian Pendidikan Dan Sosial Kemasyarakatan, 1(1), 3-5.
- Haryono, E. (2023). *Metodologi Penelitian Kualitatif Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam*, An-Nur, 13(2).
- Kartini, K, S., & I, Nyoman, T, A, P. (2020). *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Android Terhadap Hasil Belajar Siswa*, Jurnal Redoka, 2(4), 9-11.
- Putri, D, N, S., Fitriah, I., Tyara, A., & Arita, M. (2022). *Analisis Pengaruh Pembelajaran menggunakan Media Interaktif Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar*, Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humanirah, 2(2), 2.
- Sartini., Wayan, Kartika., Ika, Rachmayani., & Baik, Nilawati, Astini. (2022). *Pembelajaran Menggunakan Sastra Tradisional Untuk Meningkatkan Kemampuan Sosial-Emosional Anak Kelompok B Di TK Kreativa*, Jurnal Homepage, 2(1), 1-3.
- Setianingsih, Rahadiana, Yuriana., Deti, Rostiana., & Kakay, Karyana. (2022). *Implementasi Pembelajaran Melalui Media Compact Disk [CD] Interaktif Dalam Meningkatkan Kecerdasan Perkembangan Anak Usia Dini Di TK Amanah TK Seroja Kabupaten Bandung*, Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 4(5), 1070.
- Sintia, Neni., Cahniyo, Wijaya, Kuswanto., & Meriyanti. (2019). *Meningkatkan Kemampuan Sosial Anak Usia Dini Dengan Model Outbound*, Jurnal Children Research And Education, 6(2), 1-2.